

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, di antaranya metode penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan sinopsis drama *Koi wa Tsuzuku yo, Doko Made mo*.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan *aizuchi* pada komunikasi di tempat kerja dalam drama Jepang berjudul *Koi wa Tsuzuku yo, Doko Made mo*. Penelitian yang memiliki karakter mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena merupakan ciri-ciri penelitian deskriptif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sutedi (2018:58), yang menjelaskan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini secara aktual. Sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibeberkan apa adanya.

Data penelitian pada penelitian ini berupa dialog-dialog drama yang mengandung *aizuchi* yang kemudian akan dianalisis berdasarkan teori *aizuchi* yang dikemukakan oleh Saita (2003) dan Horiguchi (1997). Kemudian, hasil penelitiannya berupa deskripsi yang menjelaskan apa saja jenis *aizuchi*, apa saja fungsi *aizuchi*, dan bagaimana penggunaan *aizuchi* pada komunikasi di tempat kerja dalam drama *Koi Wa Tsuzuku yo, Doko Made Mo*. Hal ini sejalan dengan pernyataan Satori dan Komariah (2011: 25) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan pada situasi sosial untuk mendeskripsikan suatu kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.

Metode deskriptif kualitatif ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan *aizuchi* pada komunikasi di tempat kerja dalam drama *Koi wa Tsuzuku yo Doko Made mo* dengan data berupa dialog yang

mengandung penggunaan *aizuchi* yang ditemukan dalam drama tersebut sebagai bahan analisis. Hal ini sejalan dengan pendapat Siswantoro (2010: 57) bahwa pada penelitian dengan metode deskriptif, peneliti dituntut mengungkapkan fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberikan deskripsi.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Data dan Sumber Data

Data penelitian dalam penelitian ini berupa dialog-dialog yang mengandung *aizuchi* yang bersumber dari drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* pada episode 1 – 5. Drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* ini dipilih karena drama ini merupakan salah satu drama Jepang yang memiliki latar tempat kerja di setiap episodenya, sehingga drama ini dapat menjadi sumber data yang relevan untuk mendapatkan data penelitian berupa dialog-dialog yang mengandung *aizuchi* dalam komunikasi di lingkungan tempat kerja.

Data penelitian yang diambil dari drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* ini hanya dialog-dialog yang mengandung *aizuchi* dalam dialog antara karakter dokter dan perawat yang berlatar di tempat kerja saja, yaitu di Rumah Sakit Hiura. Tidak mencakup dialog-dialog yang mengandung *aizuchi* pada dialog antara karakter dokter dan perawat di luar lingkungan rumah sakit, maupun karakter lain yang bukan karakter dokter dan perawat.

3.2.2 Sinopsis

Drama *Koi wa Tsuzuku yo Doko Made mo* merupakan drama Jepang yang ditayangkan pada tahun 2020 dan diadaptasi dari manga dengan judul yang sama karya Enjouji Maki. Drama ini menceritakan tentang kisah seorang perawat baru bernama Sakura Nanase yang jatuh cinta pada seorang dokter yang pernah ditemuinya beberapa tahun lalu, yaitu Dokter Tendo Kairi. Namun, ternyata saat mereka bertemu dan bekerja di rumah sakit yang sama, sikap Dokter Tendo sangat berbeda dengan saat pertama kali mereka bertemu.

Dokter Tendo dikenal sebagai dokter yang sangat dingin, tegas, dan kejam sehingga dia mendapat julukan “*Maou*” 「魔王」 yang artinya “Iblis”. Karakter Sakura yang terlalu bersemangat dan ceroboh, kerap membuat Dokter Tendo

memarahinya dan mengatakan hal-hal buruk. Namun, hal itu tidak membuat Sakura menyerah untuk membuat Dokter Tendo jatuh cinta padanya. Sehingga Sakura mendapat julukan “*Yuusha*” 「勇者」 yang artinya “Pemberani” dari para seniornya karena keberanian dan kegigihannya mengejar cinta Dokter Tendo.

Tabel 3.1 Identitas Sumber Data

	
Judul	恋は続くよ、どこまで Romaji: <i>Koi Wa Tsuzuku Yo, Doko Made Mo</i>
Judul alternatif	<i>Love Last Forever, An Incureable Case of Love</i>
Asal negara	Jepang
Jumlah episode	10
Tanggal tayang	14 Januari 2020 – 17 Maret 2020
Saluran asli	TBS
Durasi	50 menit
Rating	15+
Penulis skenario	Arisa Kaneko, Mako Watanabe
Director	Fuminori Kaneko, Ryosuke Fukuda, Kenta Tanaka
Genre	Komedi, Romantis, Drama, Medis

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak-catat. Penelitian ini memerlukan data-data berupa dialog yang mengandung *aizuchi* dari drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* untuk dianalisis bagaimana penggunaan *aizuchi* pada komunikasi di tempat kerja dalam drama tersebut, sehingga untuk mendapatkan data tersebut penulis harus menyimak tayangan drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo*, kemudian mencatat *aizuchi-aizuchi* apa saja yang muncul dalam drama tersebut. Hal ini sejalan dengan Mahsun (Muhammad, 2011: 194) yang mengungkapkan bahwa dalam penelitian bahasa, metode

penelitian yang dapat digunakan salah satunya adalah metode simak yang kemudian dilanjutkan dengan teknik catat.

Pada saat pengumpulan data, penulis hanya berperan sebagai pengamat terhadap penggunaan *aizuchi* yang terdapat dalam drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo*, tidak terlibat dalam penggunaan bahasa dalam drama yang dijadikan sumber data penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Muhammad, 2011: 194) yang mengungkapkan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) sebagai teknik simak yang penelitiannya hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa, tidak terlibat dalam penuturan bahasa yang diteliti. Dengan demikian, teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan catat merupakan teknik yang paling sesuai untuk penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *aizuchi* dalam drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* dengan penulis sebagai peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang menyimak dialog-dialog yang mengandung *aizuchi* yang terdapat dalam drama.

Langkah-langkah yang digunakan pada saat pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menonton dan menyimak dialog antar karakter drama *Koi wa Tsuzuku yo Doko Made mo* episode 1-5 yang berlatar di rumah sakit untuk menemukan tuturan yang mengandung *aizuchi*
- 2) Mencatat setiap percakapan yang mengandung penggunaan *aizuchi* dan menyusunnya ke dalam tabel yang di dalamnya terdapat kolom kategori tuturan *aizuchi*, penutur dan mitra tutur, dan konteks percakapan.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sutedi (2018: 151) adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data berupa tabel yang berisi dialog yang mengandung *aizuchi* yang telah ditemukan dalam drama *Koi wa Tsuzuku yo Doko Made mo* pada episode 1-5. Contoh tabel berbentuk sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kartu Data Kumpulan *Aizuchi*

NO	<i>Aizuchi</i>	Penutur	Mitra tutur	Konteks Pembicaraan
-	-	-	-	-

1.4 Validitas Data

Validitas data dalam sebuah penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan untuk penelitian sesuai dengan konteks penelitian dan mampu menjawab rumusan masalah secara akurat. Salah satu langkah yang dilakukan penulis untuk melakukan validasi data adalah berkonsultasi dengan dosen pembimbing sebagai ahli dalam bidang kebahasaan bahasa Jepang.

Peneliti melakukan proses validasi data dengan melibatkan dosen pembimbing sebagai validator untuk memastikan bahwa data-data *aizuchi* yang diambil dari drama *Koi wa Tsuzuku yo Doko Made Mo* hanya mencakup *aizuchi* yang dilontarkan oleh karakter drama pada saat adegan yang berlatar di tempat kerja, sesuai dengan fokus penelitian ini. Melalui bimbingan dan masukan dari dosen pembimbing, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah dipilih secara tepat, sehingga mampu memberikan gambaran yang akurat untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana penggunaan *aizuchi* pada komunikasi di tempat kerja dalam drama *Koi wa Tsuzuku yo Doko Made Mo*.

1.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan fungsi penggunaan *aizuchi* pada situasi komunikasi di tempat kerja dalam drama *Koi wa Tsuzuku yo Doko Made mo*. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi dan mentranskripsikan data berupa dialog yang mengandung penggunaan *aizuchi* yang dituturkan oleh karakter dokter dan perawat pada drama *Koi Wa Tsuzuku Yo Doko Made Mo* pada saat berada di lingkungan rumah sakit ke dalam kartu data.
- 2) Menganalisis dengan cara mengklasifikasikan data *aizuchi* yang telah ditemukan ke dalam tabel klasifikasi jenis *aizuchi* yang dikemukakan oleh Saita (2003) dan fungsi *aizuchi* yang dikemukakan oleh Horiguchi (1997).

Pengklasifikasian ini dapat dianalisis dengan memperhatikan konteks topik pembicaraan, situasi, dan rasa yang timbul.

- 3) Menjelaskan jenis serta fungsi *aizuchi* berdasarkan pembagian Saita (2003) dan Horiguchi (1997). Data berupa dialog yang mengandung *aizuchi* yang telah ditranskripsikan akan dideskripsikan berdasarkan teori tersebut.
- 4) Menyimpulkan hasil analisis data untuk dijadikan hasil akhir penelitian.